

Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2022-2024

Ririn Qamariyah¹, Joni Hendra², Tatik Amani³

Universitas Panca Marga, Indonesia

E-mail: ririn.qomey@gmail.com¹, jonihendra@upm.ac.id², tatikamani@upm.ac.id³

Article History:

Received: 17 November 2025

Revised: 01 Januari 2026

Accepted: 08 Januari 2026

Keywords: Struktur Modal, Keputusan Investasi, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.

Abstract: Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengungkapkan pengaruh atau dampak dari tiga variabel independent terhadap variabel dependent, yaitu pengaruh struktur modal, keputusan investasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Peneliti memilih perusahaan pertambangan yang terdaftar di IDX sebagai objek penelitian, total terdapat 77 perusahaan yang bisa dijadikan populasi penelitian, yang kemudian hanya terpilih 29 perusahaan yang menjadi sampel dengan periode 2022-2024, sehingga data sampel penelitian memiliki jumlah keseluruhan 87 data. Peneliti menganalisis data dengan aplikasi SmartPLS, sehingga diperoleh hanya keputusan investasi yang bisa memberikan pengaruh positif serta signifikan pada nilai perusahaan, sedangkan 2 variabel independent lainnya yaitu struktur modal dan profitabilitas tidak mempunyai pengaruh sama sekali terhadap nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Di era modern saat ini perkembangan bisnis sangatlah pesat diiringi dengan persaingan di berbagai industri, hal ini terjadi karena bermunculan perusahaan-perusahaan baru yang berkembang di dunia bisnis. Maksud didirikannya sebuah instansi bisnis dapat dibagi menjadi dua yaitu tujuan jangka pendek dan panjang. Tujuan jangka pendek yakni untuk memperbanyak keuntungan dan aset yang telah dimiliki, sementara itu untuk tujuan jangka panjang yakni untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Entitas/perusahaan yang bernilai lebih tinggi mengungkapkan tingkat kesejahteraan orang-orang yang punya saham, penanam modal akan meraih keuntungan tambahan sebagai tambahan pada dividen yang diberikan oleh emiten, yakni *capital gain* dari saham yang mereka miliki (Hasanah, 2023:2).

Pengaturan pendanaan entitas menjadi faktor yang penting bagi entitas diantaranya keberadaan ekuitas yakni struktur modal. Sumber dana yang memiliki rentang waktu yang lama yang terdapat di instansi dengan jangka waktu lebih dari setahun yakni struktur modal (Arifin, 2018: 69). Peranan struktur modal ini ialah pencerminan dari proporsi *financial* entitas yaitu antara ekuitas yang berasal dari liabilitas jangka panjang serta ekuitas sendiri yang dijadikan pembiayaan suatu entitas yang hal ini dapat di ukur dengan DER atau *Debt to Total Equity Ratio* (Dinayu et al., 2020: 19).

Struktur modal merupakan satu diantara faktor yang menjadi penentu nilai perusahaan tidak cukup dijadikan acuan dasar, terdapat faktor pendukung lainnya, yakni keputusan investasi.

Investasi yang menghasilkan keuntungan bisa diamati dari berbagai macam sisi yaitu, tingkat pengembalian yang besar dengan durasi yang lumayan cepat serta ongkos yang kecil, dan risiko yang sesedikit mungkin. Keputusan investasi yakni keputusan pilihan bisnis yang tidak berkaitan dengan keputusan keuangan dalam hal pengaturan dana, yang manajer dapat melakukannya pada harta seperti harta tetap, lancar, dan lainnya (Suardana et al., 2020: 140). Proksi keputusan investasi adalah *Price Earning Ratio* (PER) (Assyifa, 2024: 3).

Profitabilitas juga diprediksi dapat menjadi penyebab atas tepat tidaknya durasi penyampaian laporan keuangan. Profitabilitas merupakan rasio profitabilitas ialah perbandingan yang dimanfaatkan untuk melihat apakah entitas sanggup mencari profit. Penghasilan yang diraih dari penjualan dan pendapatan investasi menjadi takaran dari tingkat efektivitas manajemen entitas atau pemakaian rasio ini mengungkapkan efisiensi entitas (Kasmir, 2019: 198).

Adapun objek penelitian yang akan diteliti adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI sebab perusahaan pertambangan yang sudah terdaftar di BEI sudah menjual sahamnya di pasar modal, sehingga dapat ditelaah secara universal terhadap reaksi pasar modal. Selain alasan di atas, Indonesia terdaftar sebagai diantara dari negara yang memiliki potensi cadangan barang tambang tertinggi, sehingga perusahaan pertambangan memiliki peran penting dalam perekonomian nasional karena memberikan kontribusi besar terhadap PDB, penerimaan negara melalui royalti serta pajak, dan juga lapangan pekerjaan (Sumber: INDEF, 25 September 2025).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi & Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2022-2024”**

LANDASAN TEORI

Pengertian Struktur Modal

Struktur modal ialah pencerminan dari kebijaksanaan entitas dalam penentuan jenis sekuritas yang diterbitkan dan jika kebutuhan dana meningkat karena ekspansi bisnis, keuangan dari sumber internal telah digunakan sepenuhnya, maka tidak ada pilihan lain selain memakai dana yang asalnya dari luar entitas, baik dengan menciptakan saham baru maupun berupa hutang (*debt financing*) (Suherman & Siska, 2021: 52). *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk menjadi alat nilai struktur modal. *Debt to Equity Ratio* (DER) ialah rasio keuangan leverage yang menggambarkan perbandingan antara dana yang diperoleh dari liabilitas dan ekuitas total perusahaan.

Pengertian Keputusan Investasi

Keputusan investasi ialah keputusan yang dibuat terhadap harta yang diatur oleh suatu entitas, yang secara langsung memengaruhi aliran kas dan besarnya rentabilitas investasi di waktu elanjutnya. Maksud dari keputusan investasi ini ialah untuk meraih laba seanyak-banyaknya sambil mengambil kemungkinan kerugian (Nurvianda et al., 2018: 167). PER ditetapkan untuk menjadi proksi pada penelitian ini karena PER dapat menunjukkan peluang pertumbuhan yang besar yang menafsirkan bahwa pasar menginginkan peningkatan laba di waktu kedepannya (Bahrun et al., 2020: 268).

Pengertian Profitabilitas

Rasio profitabilitas yakni perbandingan yang bermanfaat untuk melihat apakah suatu entitas sanggup serta mampu meraih keuntungan. Profit yang diraih dari penjualan serta pendapatan investasi dapat menjadi standar tingkat efektivitas manajemen suatu entitas atau

Pemanfaatan rasio ini mengungkapkan efisiensi entitas (Kasmir, 2019: 198). *Return On Assets* (ROA) yakni pembagian antara laba bersih yang diraih entitas setelah pajak dengan jumlah dari seluruh aset entitas. ROA juga mencerminkan seberapa besar pengembalian yang dihasilkan oleh seluruh aset entitas. Rasio ini menilai kemampuan entitas dalam mengejawantahkan keuntungan. Mengingat pentingnya keuntungan bagi kelangsungan hidup perusahaan, ROA merupakan faktor krusial yang perlu mendapat perhatian besar (Fili & Wahyuningsih, 2020: 137).

Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yakni standar yang sudah bisa diraih oleh entitas sebagai citra entitas dari kredibilitas masyarakat selama bertahun-tahun, mulai dari awal entitas didirikan sampai saat ini (Nurvianda et al., 2018: 167). Membuat nilai kekayaan para pemegang saham meningkat merupakan tujuan manajemen keuangan entitas. Nilai perusahaan dapat ditafsirkan sebagai nilai wajar dari entitas yang menafsirkan bagaimana investor menilai emiten atau instansi (Hasanah, 2023: 4). Pengukuran nilai perusahaan ini dapat menggunakan rasio penilaian (*Valuation Ratios*) karena rasio ini dapat menjadi alat ukur apakah manajemen mampu untuk menciptakan nilai pasar supaya melebihi ekuitas. Rasio penilaian ini tersusun dari *price to earning ratio* dan *market book ratio* atau *Price Book Value* (Irnawati, 2021: 42).

METODE PENELITIAN

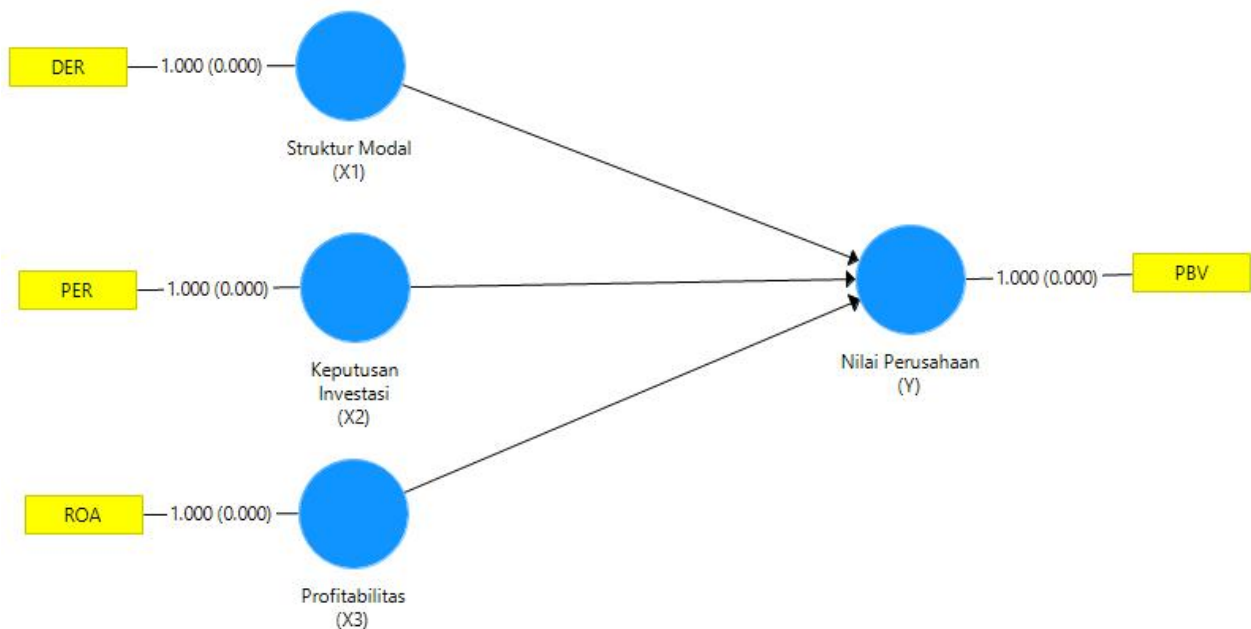
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian atau *reseach* ini ialah salah satu diantara berbagai macam jenis penelitian yang memiliki tujuan memberikan tafsiran secara runtut, factual, serta terbukti keasliannya secara lengkap mengenai populasi yang di uji (Pauzi 2024: 118). Populasi penelitian ini yakni entitas pertambangan yang sudah terdaftar di BEI dari tahun 2022 hingga 2024, yang ditemukan ada 77 perusahaan, dan sampel penelitian sebanyak 29 perusahaan dengan 3 tahun peneltian, sehingga ada 87 data sampel. Data penelitian yang peneliti pilih ialah data sekunder yang dipeoleh di situs web IDX, dengan teknik pengumpulan data dokumentasi. Dalam analisis data menggunakan aplikasi smartPLS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji *Partial Least Square*

Outer Model

Outer model digunakan dalam penaksiran yang terpakai untuk menghubungkan antara indikator dengan variabelnya. Berikut adalah *outer model* dalam penelitian ini:

**Gambar 1. Outer Model**

Dari gambar tersebut diketahui bahwa nilai korelasi antara indikator dengan variabel latennya sebesar 0,000 yang artinya seluruh korelasi variabel mempunyai hubungan yang signifikan.

Multicolinearity

Tabel 1. Hasil Uji Multicolinearity

	VIF
X1	1
X2	1
X3	1
Y	1

Dari gambar tabel tersebut diketahui bahwa nilai VIF dari semua variabel dalam penelitian ini adalah 1,000, di mana nilai ini tidak lebih dari 10 sehingga bisa dikatakan bahwa tidak ada multikolinearitas dalam penelitian ini.

Inner Model

R Square

Tabel 2. Hasil Uji R Square

	R Square	R Square Adjusted
Nilai Perusahaan	0,195	0,166

Dari tabel hasil uji di atas tertulis bahwa nilai *R Square* bernilai 0,195 yang artinya model dalam penelitian ini sangat lemah.

F Square

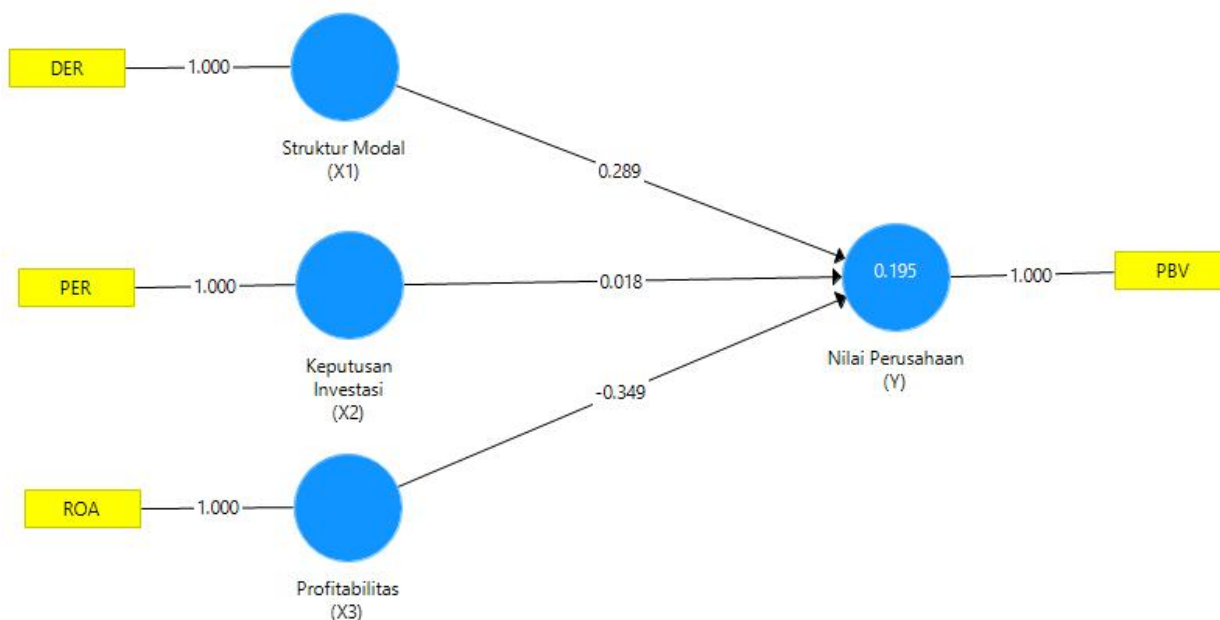
Tabel 3. Hasil Uji F Square

	Y
X1	0,104
X2	0,000
X3	0,150

Dari tabel hasil uji di atas tertulis bahwa nilai F Square yakni 0,104 untuk variabel X1 yang artinya X1 mempunyai pengaruh kecil atau rendah terhadap Y, adapun variabel X2 memiliki nilai F Square yakni 0,000 yang artinya variabel X2 ini tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan variabel X3 memiliki nilai F Square yakni 0,150 yang artinya variabel X3 ini memiliki pengaruh medium atau sedang terhadap variabel Y.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil kerangka berpikir yang sesuai dengan hasil data penelitian menggunakan aplikasi SmartPLS adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Hasil Penelitian

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	P Values
X1 => Y	0,015	0,289
X2 => Y	0,878	0,018
X3 => Y	0,116	-0,349

Pengujian hipotesis menggunakan aplikasi SmartPLS dilihat dari tabel *path coefficients* setelah di *bootstrapping*. Hal ini dimaksudkan dalam menguji dampak yang diciptakan oleh variabel X terhadap Y, di mana pengaruh tersebut dapat dipahami melalui nilai *p values*.

Dari tabel tersebut, X1 (struktur modal) terhadap Y (nilai perusahaan) memiliki nilai

original sample 0,015 dan nilai *p values* yakni 0,289. X2 (keputusan investasi) terhadap Y (nilai perusahaan) memiliki nilai *original sample* 0,878 dan nilai *p values* yakni 0,018. X3 (profitabilitas) terhadap Y (nilai perusahaan) mempunyai nilai *original sample* 0,116 dan nilai *p values* sebesar -0,349.

Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Dilihat dari hasil *path coefficients*, struktur modal pada nilai perusahaan mempunyai nilai *original sample* 0,015 yang berarti menunjukkan hubungan positif, dan nilai *p values* yakni 0,289, di mana nilai ini tidak lebih kecil daripada 0,05 sehingga dapat dinyatakan jika struktur modal tidak mempunyai pengaruh atau dampak pada nilai perusahaan. Pada dasarnya *Debt to Equity* (DER) yang berperan mewakili variabel struktur modal (X1) mengukur proporsi total keseluruhan liabilitas yang dimiliki oleh entitas terhadap ekuitas-nya, dan seharusnya struktur modal ini dapat memberikan dampak pada variasi nilai perusahaan, jika entitas mampu mengelola utang dan ekuitasnya. Namun dalam penelitian ini, hasilnya berbanding terbalik. Artinya tinggi rendahnya struktur modal entitas tidak menunjukkan nilai perusahaan yang berbeda. Kondisi ini bisa terjadi karena beberapa faktor, diantaranya pengelolaan risiko utang yang bagus dan kondisi pasar.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Dilihat dari hasil *path coefficients*, keputusan pada nilai perusahaan mempunyai nilai *original sample* 0,878 yang berarti menunjukkan hubungan positif dan sangat kuat, dan nilai *p values* sebesar 0,018, yang mana nilai tersebut tidak lebih 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa keputusan investasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi (PER) yang berubah juga dapat menyebabkan perubahan pada nilai perusahaan (PBV). *Price Earning Ratio* (PER) yang menjadi indikator keputusan investasi mencerminkan kesanggupan investor dalam membayar per unit laba perusahaan, sehingga nilai PER yang tinggi mencerminkan bahwa pasar memiliki ekspektasi tinggi pada perusahaan. Keputusan investasi (PER) dianggap penting dalam menilai potensi dari nilai perusahaan dan juga dapat memastikan bahwa investasi diberikan kepada entitas yang tingkat kemajuannya baik serta dihargai oleh pasar secara wajar.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dilihat dari hasil *path coefficients*, profitabilitas pada nilai perusahaan mempunyai nilai *original sample* 0,116 yang berarti menunjukkan hubungan positif tetapi lemah, dan nilai *p values* sebesar $-0,349 > 0,05$ sehingga dapat dibuktikan bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Jika profitabilitas perusahaan mengalami perubahan nilai, hal tersebut tidak akan berdampak terhadap nilai perusahaan. ROA yang digunakan sebagai indikator perhitungan profitabilitas adalah rasio yang mengungkapkan seberapa efektif aset keseluruhan yang terdapat di instansi atau entitas dalam meraih labanya, sehingga diharapkan adanya pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena entitas yang dianggap mampu dalam menghasilkan laba melalui asetnya biasanya juga diikuti oleh nilai perusahaan yang tinggi. Namun, hasilnya tidak demikian. Tidak ada pengaruh yang signifikan oleh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini mungkin bisa saja terjadi karena pasar juga memperhatikan beberapa faktor lain seperti pertumbuhan pendapatan atau faktor internal lainnya.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini, di bawah ini:

1. Struktur modal tidak mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa perubahan pada struktur modal yang diwakili oleh indikator DER tidak serta merta menimbulkan adanya perubahan juga pada nilai perusahaan dengan PBV sebagai indikatornya.
2. Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa jika keputusan investasi dengan PER sebagai indikator perhitungannya mengalami peningkatan, maka nilai perusahaan yang diuji menggunakan rumus PBV juga akan mengalami peningkatan. Begitupun jika terjadi penurunan nilai pada keputusan investasi maka nilai perusahaan juga akan mengalami penurunan.
3. Profitabilitas tidak mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa seandainya nilai profitabilitas yang dimiliki perusahaan yang dihitung melalui ROA mengalami variasi/ pergerakan, hal tersebut tidak mempengaruhi nilai perusahaan (PBV).

DAFTAR REFERENSI

- Arifin, A. Z. (2018). *Manajemen Keuangan*. Zahir Publishing.
<https://doi.org/10.17605/OSF.IO/83U7Z>
- Assyifa, A. D. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 13(4), 2461–0593.
- Bahrin, M. F., Tifah, & Firmansyah, A. (2020). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 263–276.
- Dinayu, C., Sinaga, D. ana, & Sakuntala, D. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Kimia Yang Di Indonesia. *Fidusia : Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 15–24.
<https://doi.org/10.24127/jf.v3i1.465>
- Fili, M., & Wahyuningsih, D. (2020). Pengaruh Return on Assets, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *JCA Ekonomi*, 1(1), 12. <https://digilib.esaunggul.ac.id/pengaruh-return-on-assets-current-ratio-dan-debt-to-equity-ratio-terhadap-ketepatan-waktu-penyampaian-laporan-keuangan-22046.html>
- Hasanah, N. (2023). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021). *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(1), 1–11.
- Irnawati, J. (2021). *Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Contruction and Engineering Pada Bursa Efek Singapura*. CV. Pena Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Revisi). PT RajaGrafindo Persada.
- Nurvianda, G., Yuliani, & Ghasarma, R. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 16(3), 165–177. <https://doi.org/https://doi.org/10.29259/jmbs.v16i3.7380>
- Pauzi. (2024). *Paradigma Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. PT Arr rad Pratama.
<https://arradpratama.com/>
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan

Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Kharisma*, 2(2), 137–155. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/975>

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.

Suherman, A., & Siska, E. (2021). Manajemen keuangan. In *Badan Penerbitan Lpkd Press*. Penerbit Insan Cendekia Mandiri.